

**IMPLEMENTASI *THE CELESTIAL MANAGEMENT* PADA RUMAH
MAKAN PREKSU AYAM GEPREK DAN SUSU DI YOGYAKARTA
TAHUN 2019**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi Sabagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh :

Abim Rizqi Rohmawan
NIM 15240084

Pembimbing :

Dr.H Okrisal Eka Putra, Lc, M,Ag
NIP 19731016 200012 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-1165/Un.02/DD/PP.05.3/05/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**IMPLEMENTASI THE CELESTIAL MANAGEMENT PADA RUMAH MAKAN
PREKSU AYAM GEPREK DAN SUSU DI YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abim Rizqi Rohmawan
NIM/Jurusan : 15240084/MD
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 15 Mei 2019
Nilai Munaqasyah : 91 (A -)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP 19731016 200012 1 001

Penguji II,

Dr. H. Andy Dermawan, M.Ag.
NIP 19700908 200003 1 001

Penguji III,

Dra. Nurmahni, M.Ag.
NIP 19720519 199803 2 001

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Dekan,

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adipucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abim Rizqi Rohmawan
NIM : 15240084
Judul Skripsi : Implementasi *The Celestial Manajement* pada Rumah Makan Ayam Geprek dan Susu Preksu di Yogyakarta

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 06 mei 2019

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing



Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si
NIP: 19670104 199303 1 003

Dr.H Okrisal Eka Putra, I.c, M.Ag
NIP 19731016 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abim Rizqi Rohmawan

NIM : 15240084

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Implementasi The Celestial Management pada Rumah Makan Ayam Geprek dan Susu Preksu di Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 mei 2019

Yang menyatakan,



Abim Rizqi Rohmawan
NIM: 15240084

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Program Studi Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ^ص
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(QS.Al-Hasyr ayat 18)¹

¹ Departement Agama, *Al-Quran dan Terjemahan Bahasa Indonesia* (Kudus: Menara Kudus, 2014), Hlm. 548.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	... ‘ ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N

و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i> <i>`iddah</i>
----------------	--------------------	--------------------------------------

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	Ditulis Ditulis	<i>Hibbah</i> <i>Jizyah</i>
-------------	--------------------	--------------------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
---------------	---------	---

جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Puji Syukur dan Alhamdulillah senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang melimpahkan hidayah dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat dan salam tetap tercurahkan ke junjungan Nabi Muhammad SAW. Dengan kelancaran dan perjuangan yang tak sedikit, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul : Implementasi *The Celestial Management* di Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu Preksu di Yogyakarta.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, arahan serta bimbingan berbagai pihak. Maka dari itu, perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Drs. Mokh Nazili, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Early Maghfiroh Innayati, S.Ag. M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan selama masa kuliah di Jurusan Manajemen Dakwah.
6. Dr.H Okrisal Eka Putra, Lc, M,Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan teliti memberikan waktu, ilmu, arahan, saran dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Ferry Atmaja S.T, selaku pemilik Waroeng Preksu Yogyakarta yang telah memberikan izin dan yang telah bersedia membantu proses penyelesaian skripsi ini.
8. Mas Dani, selaku HRD Preksu yang telah memberi izin penelitian di Preksu dan membantu segala kelancaran dalam penelitian ini.
9. Mas Warsandi Marketing Preksu dan Mas Rosyid CSR Preksu telah membantu dalam pencarian data penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

10. Kedua orangtua yang tercinta Ibu Mujirah dan Bapak Tubagyo, serta mbak Elin dan Alifah yang terus memicu semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Nia, Yuni, Ratna, Alberto dan teman- teman lainnya peneliti sehingga peneliti pantang menyerah dalam menyelesaikan skripsi.
12. Terimakasih kepada NGANU FC (Firman, Ome, Bagas, Alberto, Bayu, Ibnu, Kamal, Suroso, Wali, Jefri, Rijal, Alda, Hikam) yang sudah memberi semangat saya untuk tidak lulus duluan. Kalian mantap “BAH”.

Yogyakarta, 6 Mei 2019

Peneliti



Abim Rizqi Rohmawan

15240084

ABSTRAK

Abim Rizqi Rohmawan (15240084), *Implementasi The Celestial Management* di Rumah Makan Ayam Geprek dan Susu Yogyakarta, Skripsi. Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini di latar belakang oleh keunikan atau kekhasan manajemen Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu dibandingkan dengan rumah makan lainnya yang menerapkan konsep manajemen Barat. Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu muncul dengan salah satu rumah makan yang sejak awal berdiri menerapkan *spiritual management* atau manajemen Islam bahkan semakin berkembang dan dapat bersaing dengan kompetitornya. Sejak tahun 2014 sampai sekarang ini sudah mencapai 5 outlet yang berada di Yogyakarta dan sudah mulai merambah ke luar kota. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti konsep manajemen yang diterapkan di Rumah Makan Preksu yang berbeda dengan konsep manajemen yang diterapkan pada rumah makan lainnya, dengan menggunakan teori *The Celestial Management* dari A.Ariawan Amin yang artinya ilmu manajemen yang didasarkan penafsiran nilai dan prinsip ilahiah yang turun dari langit berupa spiritualitas melalui firman Tuhan maupun sabda utusannya yang diaplikasikan dalam setiap aktivitas manusia didunia termasuk didalamnya aktivitas usaha (bisnis).

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menyampaikan dalam bentuk kalimat sederhana sehingga mampu dengan mudah untuk dipahami dan dapat diambil kesimpulan sebagai hasil penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan teknik uji kredibilitas triangulasi sumber dan teknik.

Setelah melakukan penelitian, maka dapat diketahui bahwa Rumah Makan Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta telah menerapkannya konsep *The Celestial Management* akan tetapi kurang baik dalam penerapannya, karena masih ada beberapa bagian yang kurang sesuai yaitu bagian *Power Sharing* dan Regeneratif.

Kata Kunci : *Celestial*, Manajemen, Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Kegunaan Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teoritik	12
H. Metode Penelitian	26
I. Alur Penelitian	33

J. Sistematika Pembahasan	34
BAB II : GAMBARAN UMUM	35
A. Letak Geografis	35
B. Sejarah Singkat	35
C. Visi, Misi dan Budaya Organisasi	37
D. Struktur Organisasi	39
BAB III : PEMBAHASAN	41
A. Dasar Pemikiran <i>Teori The Celestial Management</i>	41
B. Implementasi <i>The Celestial Management</i> di Rumah Makan Preksu ...	44
1. <i>Life Is A Place Of Worship</i>	46
a. <i>Zero Based</i>	49
b. Iman	51
c. Konsisten	53
d. <i>Result Oriented</i>	53
2. <i>Life Is A Place Of Wealth</i>	58
a. <i>Power</i>	60
b. <i>Information</i>	62
c. <i>Knowledge</i>	65
d. <i>Reward</i>	67
3. <i>Life Is A Place Of Warfare</i>	69
a. Militan	73
b. Intelek	74
c. Kompetitif	75

d. Regeneratif	77
BAB IV : PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kajian Pustaka	11
------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Konsep <i>The Celestial Management</i>	14
Gambar 1.2 Alur Penelitian	33
Gambar 2.1 Struktur Organisasi Rumah Makan Preksu	39
Gambar 3.1 Konsep <i>The Celestial Management</i>	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini adalah “Implementasi *The Celestial Management* pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta”, maka peneliti akan memberikan batasan terhadap beberapa istilah untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul ini.

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris *Implementation* yang berarti pelaksanaan.¹ Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.²

2. *The Celestial Management*

The Celestial Management merupakan ilmu manajemen yang di dasarkan penafsiran nilai dan prinsip ilahiah yang turun dari langit berupa spiritualitas melalui firman Tuhan maupun sabda utusannya yang diaplikasikan dalam setiap aktivitas manusia di dunia termasuk di dalamnya aktivitas usaha (bisnis).³

¹ Jhon M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, cet. 22 (Jakarta : Gramedia, 1996), hlm. 313.

² Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Semarang: CV Obor Pustaka, 2002), hlm. 70.

³ A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: teori dan praktik the celestial management* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 70.

Perspektif *The Celestial Management*, hidup itu dibagi dalam tiga domain, yaitu *life is a place of worship*, *life is a place of wealth*, *life is a place of warfare* artinya hidup adalah tempat peribadatan, mencari kesejahteraan dan juga sebagai tempat berjuang. Cakupan bahasan *The Celestial Management* meliputi 12 pikiran pokok yang terangkum dalam konsep ZIKR, PIKR, MIKR. Tiga konsep utama ini mengeksplorasi pesan Tuhan yang dijabarkan dalam pikiran, tuntutan dan aplikasi dalam bentuk perilaku berorganisasi.⁴

3. Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta

Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu didirikan oleh bapak Feri Atmaja pada tahun 2014. Rumah makan ini menjual ayam geprek dengan berbagai varian dan susu dengan berbagai rasa. Rumah Makan Preksu sudah memiliki 5 outlet di Yogyakarta yang berpusat di jalan Colombo dan yang lainnya di jalan Pandega, Deresan, Condong Catur dan Seturan.

Jadi Implementasi *The Celestial Management* pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta adalah pelaksanaan manajemen berdasar pada konsep *The Celestial Management* yang di dasarkan penafsiran nilai dan prinsip ilahiah dalam menjalankan bisnisnya yang dirincikan ke dalam tiga domain yaitu *life is a place of worship*, *life is a place of wealth*, *life is a place of warfare* pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta.

⁴ *Ibid.*, Hlm. 72.

B. Latar Belakang

The Celestial Management merupakan ilmu manajemen yang di dasarkan penafsiran nilai dan prinsip ilahiah yang turun dari langit berupa spiritualitas melalui firman Tuhan maupun sabda utusannya yang diaplikasikan dalam setiap aktivitas manusia di dunia termasuk di dalamnya aktivitas usaha (bisnis). Dalam perspektif TCM, hidup itu dibagi dalam tiga domain, yaitu *life is a place of worship*, *life is a place of wealth*, *life is a place of welfare* artinya hidup adalah tempat peribadatan, mencari kesejahteraan dan juga sebagai tempat berjuang. Cakupan bahasan TCM meliputi 12 pikiran pokok yang terangkum dalam konsep ZIKR, PIKR, MIKR. Tiga konsep utama ini mengeksplorasi pesan tuhan yang dijabarkan dalam pikiran, tuntutan dan aplikasi dalam bentuk perilaku berorganisasi.⁵

A.Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI dengan bukunya menggagas manajemen syariah teori dan praktik *The Celestial Management* menjawab tentang manajemen yang memandang dari semua aspek. *The Celestial Management* (TCM) merupakan kristalisasi pengalaman Bank Muamalat, bank pertama murni syariah di Indonesia, dalam menerapkan budaya organisasi. Awalnya hanya gagasan dalam sebuah artikel sederhana pada *inhouse magazine* Bank Muamalat. Pengalaman ini bermula pada tahun 1998-1999, saat Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan kinerja keuangan imbas dari krisis moneter dan ekonomi. Namun, dengan konsistensi menerapkan sistem syariah dan implementasi nilai-nilai kejujuran dan

⁵ *Ibid.*, Hlm. 72

keteguhan menjalankan ajaran agama, akhirnya BMI dapat keluar dari krisis. Dari pengalaman Bank Muamalat tersebut, A. Riawan Amin selaku CEO, menyusun sebuah konsep *spiritual mananagement* yang terkenal dengan nama *The Celestial Management* dan sampai saat ini menjadi budaya organisasi Bank Muamalat.⁶

Dasar pemikiran dari teori *The Celestial Management* ini yaitu dari berbagai teori manajemen ilmiah atau teori manajemen Barat memandang individu merupakan merupakan unsur pokok yang menyelesaikan persoalan manajemen, dimana tujuan manajemen adalah untuk meningkatkan produktivitas dan kompetensi. Teori manajemen barat tidak melihat unsur lain yang mempengaruhi peningkatan produktivitas seperti serikat buruh yang berpengaruh dalam interaksi sosial dan kinerja mereka. Selain itu, teori ini tidak memperhatikan unsur kemanusiaan yang melekat dalam diri kru.⁷ Pada teori ini memandang manusia hanya membutuhkan kebutuhan material saja dan dengan gaji yang intensif yang diberikan kepada karyawan akan meningkatkan produktivitas kerjanya. Akan tetapi teori ini tidak menganggap bahwa manusia memiliki sisi kemanusiaan, perasaan dan kondisi psikologis karyawan serta lingkungan sosial yang sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka. Teori ini hanya membahas persoalan internal organisasi manajemen tidak memandang lingkungan sosial yang mempengaruhi perilaku karyawan.

⁶ A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: teori dan praktik the celestial management*, hlm. 69.

⁷ *Ibid.*, Hal. 53

Bisnis bukanlah segalanya karena ada hal yang lebih bernilai dari bisnis, itulah nilai etika dan spiritualitas berupa kejujuran, keadilan, berbagi dengan sesama, dan mempertahankannya, pada kenyataannya praktik bisnis yang berlaku tidak selalu sesuai dengan aturan. Dalam konteks ini munculah teori manajemen bisnis islam atau *spiritual management* yang berbeda dengan manajemen bisnis konvensional yang sama sekali tidak berkait dan bahkan lepas dari nilai-nilai ketauhidan dan keimanan.⁸ *Spiritual Management* merupakan sebuah konsep terpadu antara manajemen modern dengan nilai-nilai spiritual (nilai-nilai suci dan nilai-nilai ketuhanan). *Spiritual Management* dibangun dan digerakan secara terpadu dengan landasan nilai-nilai spiritual.⁹ Maka dari itu munculah teori *The Celestial Management* yang bermula dari *Spiritual Management* yang kemudian disempurnakan. *The Celestial Management* (TCM) menganggap bisnis bukan mencari material saja akan tetapi bisnis merupakan ibadah atau dimaknai dengan bekerja adalah ibadah.

Warung Ayam Geprek dan Susu, sebuah warung kuliner mempunyai warung pusat di Jalan Colombo 1c Samirono Baru, Sleman Yogyakarta (selatan lapangan bola UNY). Warung ini berdiri sejak Februari 2014. Warung pertama berada di utara indomaret point Samirono, sedangkan warung kedua berada di jalan Bumijo Jetis Yogyakarta (sudah tutup) sedangkan cabang yang

⁸ M. Abdullah Ma'ruf, *Manajemen Bisnis Syariah* (Sleman Yogyakarta : Aswajua Presindo, 2014), hlm. 23.

⁹ L. Hakim dan E Wijayanto, *Spiritual Based Management ; Memimpin dan Bekerja Berbasis Spiritual* (Jakarta : Hikmah, 2007), hal. 21.

ketiga adalah yang dijadikan warung pusat sekarang ini yaitu yang berada di jl.Colombo. Kemudian diikuti dengan cabang yang buka pada Oktober 2015 yang berada di jl. Pandega Marta atau Pogung, kemudian diikuti oleh cabang yang buka pada November 2016 di Deresan dekat Masjid Nurul Ashri, kemudian diikuti oleh cabang yang buka pada Desember 2017 di Jl. Ringin Raya Condong Catur, dan yang terakhir buka pada Maret 2018 yang berada di jl. Rambutan Condong Catur.¹⁰

Visi dari Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta yaitu membuka cabang Preksu yang tersebar di seluruh Indonesia tentu dengan mengutamakan nilai-nilai keislaman dan misi yaitu membentuk warung yang bernuansa Islami¹¹. Visi dari Rumah Makan Preksu dibuktikan dengan berbagai program kegiatan dan juga promo di setiap harinya, di antaranya yaitu mengadakan pengajian rutin satu sampai dua kali dalam sebulan di masjid terdekat, mengajarkan membaca Al-quran pada setiap karyawannya, mengadakan promo gratis makan bagi siapa saja yang berpuasa pada hari Senin dan Kamis serta gratis makan pada hari Jumat yang sudah membaca surat Al-Kahfi.

Spiritual Management atau manajemen Islam sangat dibutuhkan di era sekarang, karena teori ini merupakan sebuah konsep terpadu antara

¹⁰ Fredi Ariawan, *Pengaruh Bauran Pemasaran (Produk, Lokasi, Harga, Promosi, Dan Pelayanan) Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Perspektif Etika Bisnis Islam Di Warung Ayam Geprek "Preksu" Tahun 2018*, 2018. Skripsi, Universitas Islam Indonesia. Hlm, 106.

¹¹ File Dokumentasi Preksu tahun 2018 yang dikutip oleh Fredi Ariawan, *Pengaruh Bauran Pemasaran (Produk, Lokasi, Harga, Promosi, Dan Pelayanan) Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Perspektif Etika Bisnis Islam Di Warung Ayam Geprek "Preksu" Tahun 2018*, 2018. Skripsi, Universitas Islam Indonesia. Hlm, 108.

manajemen modern dengan nilai-nilai spiritual (nilai-nilai suci dan nilai-nilai ketuhanan). Konsep manajemen Islam secara matang telah dikemukakan oleh A.Ariawan Amin dalam teori *The Celestial Management* yaitu ilmu manajemen yang di dasarkan penafsiran nilai dan prinsip ilahiah yang turun dari langit berupa spiritualitas melalui firman Tuhan maupun sabda utusannya yang diaplikasikan dalam setiap aktivitas manusia didunia manusia termasuk di dalamnya aktivitas usahja (bisnis). Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta merupakan usaha yang menerapkan konsep manajemen Islam, konsep ini membawa kemajuan yang sangat pesat di Rumah Makan Preksu, yaitu dengan menyeimbangkan antara kepentingan dunia dan akhirat. Peneliti tertarik untuk membahas tentang penerapan manajemen Islam di Rumah Makan Preksu. Maka dari itu judul penelitian ini yaitu “Implementasi *The Celestial Management* pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta”.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana Implemetasi *The Celestial Management* pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta ?

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Implemetasi *The Celestial Management* pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta. Dalam tiga domain, yaitu *life is a place of worship, life is a place of wealth, life is a place*

of warfare artinya hidup adalah tempat peribadatan, mencari kesejahteraan dan juga sebagai tempat berjuang.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen berbasis agama Islam atau *The Celestial Management*, khususnya bagi jurusan Manajemen Dakwah dan bagi jurusan yang lain agar manajemen berdasar agama Islam dapat berkembang. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi dan masukan bagi Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta dan perusahaan yang bergerak di bidang yang sama untuk menerapkan manajemen berbasis agama Islam atau *The Celestial Management*..

F. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian mengenai manajemen berbasis agama Islam atau *The Celestial Management* sebelumnya. Tujuan dari uraian dalam kajian pustaka ini adalah untuk menunjukkan keaslian penelitian dan memberikan kejelasan serta batasan terhadap apa yang diteliti, guna membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian- penelitian yang sudah dilakukan peneliti lain.

Pertama, Skripsi Yeni Sri Rosnaeni, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Judul “Implementasi *Celestial Management* di CV.Putra Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta”. Penelitian skripsi ini menjelaskan implementasi *The Celestial Management* dalam tiga domain, yaitu *life is a place of worship*, *life is a place of wealth*, *life is a place of warfare* akan tetapi hanya mengambil garis besarnya saja atau hanya pokok pikiran, dan penelitian yang dilakukan tidak menyeluruh sesuai dengan konsep yang diterapkan di *The Celestial Management*.¹²

Kedua, Skripsi Ihsan Rahmat, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual dalam Manajemen Sumber Daya Manusia: Telaah atas konsep *The Celestial Management*”. Menyimpulkan bahwa pada tataran implementasi konsep *The Celestial Management* cocok diterapkan pada organisasi bisnis, akan tetapi juga tidak menutup kemungkinan diterapkan di luar organisasi bisnis tergantung kecakapan pemimpin organisasi untuk menyesuaikan karena sejatinya sebagian nilai-nilai pada konsep ini bersifat universal.¹³

Ketiga, Jurnal Achmah Muhammad, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. II No. 1 yang berjudul : *Spiritual Management*. *spiritual management* adalah langkah menuju terbentuknya sebuah sistem tata kelola bisnis, perusahaan atau organisasi apapun yang mendasarkan diri pada paradigma kemanusiaan

¹² Yeni Sri Rosnaeni, *Implementasi Celestial Management di CV. Putra Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 72-74.

¹³ Ihsan Rahmat, *Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia : Telaah atas konsep the celestial management*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 152-153.

yang utuh, yang mencakup dimensi materiil dan spiritualnya dalam perspektif kehidupan manusia yang baik (*hayatan thaayyibah*) di dunia dan akhirat. Pada jurnal ini beliau meneliti betapa pentingnya *spiritual management* dengan beberapa teori yaitu Manajemen Qolbu dari AA Gym dan *The Celestial Management* dari A. Riawan Amin.¹⁴

Perbedaan Penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu pada bagian Subjek dan Metode penelitiannya. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan di tabel 1.1

¹⁴ Achmah Muhammad, "*Spiritual Management*", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. II No. 1 (Jui-Desember, 2009). Hlm 18.

Tabel 1.1
Kajian Pustaka

Peneliti	Judul Penelitian	Objek Penelitian	Hasil Penelitian
Yeni Sri Rosnaeni	Implementasi <i>Celestial Management</i> di CV.Putra Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta	<i>The Celestial Management</i>	CV Putra Mina telah menerapkan konsep <i>Celestial Management</i> dengan 3 domainnya
Ihsan Rahmat	Internalisasi Nilai- Nilai Spiritual Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia: Telaah atas konsep <i>The Celestial Management</i>	<i>The Celestial Management</i>	Teori <i>The Celstial Management</i> dapat diterapkan ke organisasi non profit akan tetapi tergantung kecakapan pemimpin
Achmah Muhammad	<i>Spiritual Management</i>	<i>The Celestial Management</i>	<i>Spiritual management</i> sangat penting untuk diterapkan dalam perusahaan atau organisasi

G. Kerangka Teori

1. *The Celestial Management*

Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *Idara* yang berarti “berkeliling” atau “lingkaran”. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai rencana. Amin mendefinisikan manajemen dalam perspektif ilahiah sebagai “*getting God-will done by the people*” atau melaksanakan keridaan Tuhan melalui orang.¹⁵

Manajemen dalam pandangan Islam mengandung pengertian segala sesuatu harus dilakukan secara baik, teratur, tertib, rapi dan benar. Tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Manajemen dalam arti melaksanakan pekerjaan secara *itqan* (dengan baik, teratur, tertib, rapi, benar, jelas, dan tuntas) merupakan hal yang diisyaratkan dalam Islam.¹⁶

The Celestial Management merupakan ilmu manajemen yang di dasarkan penafsiran nilai dan prinsip ilahiah yang turun dari langit berupa spiritualitas melalui firman Tuhan maupun sabda utusannya yang diaplikasikan dalam setiap aktivitas manusia di dunia manusia termasuk di dalamnya aktivitas usaha (bisnis). Manajemen dan spirit moral yang diterapkan dalam bisnis yang tidak hanya memenuhi prinsip *good corporate governance* (tata kelola perusahaan yang baik). Bahwa

¹⁵A. Riawan Amin, *The Celestial Management* (Jakarta: Senaya Abadi Publishing , 2004), hlm. 14.

¹⁶ M. Abdullah Ma'ruf, *Manajemen Bisnis Syariah*, hlm. 2.

merupakan amanah dari Allah yang harus dipertanggungjawabkan baik di dunia maupun di akhirat, sehingga standar praktik-praktik perusahaan dituntut transparansi dan akuntabilitas yang tinggi dari sekedar terciptanya *good corporate governance*.¹⁷

The Celestial Management menjadikan nilai-nilai dalam bingkai spiritual sebagai motivasi dan ruh sebuah bisnis. Konsep ini merupakan sebuah usaha untuk melahirkan nilai yang jauh lebih bermakna dari sekedar duniawi. Hasil duniawi dalam berbagai bentuk seperti kemegahan, kekayaan, dan kebanggaan, tidak akan pernah kekal karena tidak bisa dinikmati saat mati. Kenyataannya, hidup manusia hanya sementara. Setelah itu, kematian merupakan akhir dari perjalanan segala makhluk yang hidup. Islam (dan agama lainnya) yang meyakini bahwa terdapat kehidupan baru yang lebih abadi, seharusnya memikirkan hasil baik untuk hidup di dunia maupun di alam keabadian. Islam juga meyakini apabila kehidupan abadi yang diperjuangkan, kehidupan dunia otomatis didapatkan.¹⁸

2. Domain *The Celestial Management*

Perspektif *The Celestial Management*, hidup itu dibagi dalam tiga domain, yaitu *life is a place of worship*, *life is a place of wealth*, *life is a place of warfare* artinya hidup adalah tempat peribadatan, mencari kesejahteraan dan juga sebagai tempat berjuang. Cakupan bahasan TCM

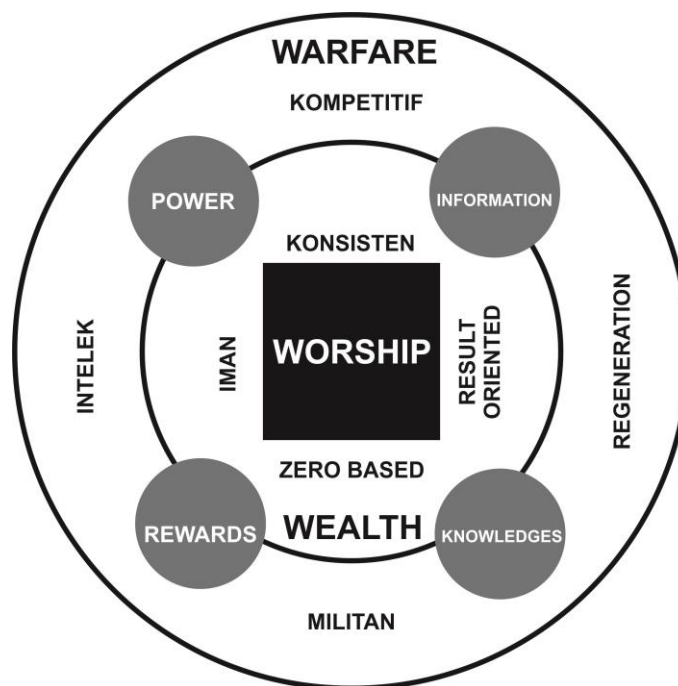
¹⁷ A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: teori dan praktik the celestial management* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 70.

¹⁸ *Ibid.*, Hlm. 70-71.

meliputi 12 pikiran pokok yang terangkum dalam konsep ZIKR, PIKR, MIKR. Tiga konsep utama ini mengeksplorasi pesan tuhan yang dijabarkan dalam pikiran, tuntutan dan aplikasi dalam bentuk perilaku berorganisasi.

Gambar 1.1

Domain The Celestial Management



a. Life Is a Place Of Worship

Domain yang pertama adalah *a place of worship* bahwa hidup merupakan tempat peribadatan atau tempat menyembah. Konsep ini berangkat dari ajaran agama agar setiap perilaku manusia, termasuk dalam organisasi bisnis, memiliki terminal akhir yaitu peribadatan kepada Tuhan. Bekerja tidak hanya untuk

mengabdikan kepada pimpinan, akan tetapi merupakan bentuk pengabdian kepada Sang Maha Pencipta.¹⁹ Oleh karena itu, tempat kerja harus dimaknai sebagai tempat ibadah, sehingga konsekuensinya tempat bekerja harus suci terbebas dari hal-hal yang haram. Selain itu bekerja pun harus ikhlas dan dengan niat baik. Jika ditarik dalam pola peribadatan agama, ritual ini tidak ubahnya alat mengisi kembali untuk menjaga kejernihan hati. Kejernihan spiritual ini akan berdampak pada kejernihan tingkah laku. Oleh karena semua yang dilihat dalam dimensi fisik berasal dari dimensi spiritual. Organisasi bisnis yang digerakkan berdasarkan “spirit langit” sama halnya *a place of worship*.²⁰

konsekuensi dari memosisikan kerja sebagai ibadah adalah

- 1) *Ma'iyatullah*
- 2) *Muraqabatullah*
- 3) Allah sebagai *ghoyyah*

Ma'iyatullah adalah rasa kebersamaan dengan Allah, jika seseorang bekerja dengan meyakini Allah itu dekat. Maka ada keinginan untuk membuktikan kepada Allah untuk bisa bekerja dengan baik. Hal yang paling penting adalah *muraqabatullah*, merasa diawasi

¹⁹ A. Riawan Amin yang dikutip oleh A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah*, hlm. 72.

²⁰ A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: teori dan praktik the celestial management*, hlm. 72.

oleh Allah. Serta Allah sebagai tujuan (*ghoyyah*) dari apa yang dia kerjakan.²¹

Ketiga hal diatas akan menghasilkan karakter kesungguhan dan keikhlasan. Ikhlas menjadi etos kerja yang khas dalam Islam. Tanpa nilai keikhlasan, kerja yang bernilai ibadah tidak akan mendatangkan pahala dan keberkahan Allah.

ZIKR (*Zero based, Iman, Konsiten, and Result Oriented*) merupakan konsep dari domain *life is a place of worship*. Secara harfiah ZIKR adalah mengingat (*the philosophy of remembrance*). Dalam perspektif TCM, mengingat target kerja, tanggung jawab rumah tangga, adalah bagian dari ZIKR. Namun mengingat Allah, adalah mengingat yang tertinggi atau *the ultimate ZIKR*. Dengan demikian, ZIKR tidak hanya dalam dimensi ibadah tapi lebih luas dari itu ZIKR dalam konsep manajemen diterjemahkan sebagai akronim: *Zero Based, Iman, Konsisten, Result Oriented*.

1) ***Zero Based (Bersih, Jernih, Apa Adanya)***

Orang yang berpandangan *zero based* memandang sesuatu dengan bersih, apa adanya, tidak ditambah, tidak dikurang, dan tanpa prasangka karena semua berasal dari Allah. Manusia juga diwajibkan tidak sombong karena merasa memiliki kemampuan lebih. Intinya tidak merasa rendah diri, tidak juga percaya diri, melainkan percaya Allah. *Zero based* juga berarti cara pandang,

²¹ *Ibid.*, Hlm. 89.

berpikir, bertindak memberikan pilihan, dan memberikan respon dengan mengembalikan segalanya pada akar dan dasar permasalahan. *Zero based* juga bisa diartikan dengan memandang sesuatu apa adanya, bebas dari prasangka dalam menganalisis permasalahan, serta meletakkan segala sesuatu pada tempatnya. *Zero based* menginspirasi orang untuk menjadi dirinya sendiri, bukan “manusia bekas” yang hanya mengikuti pikiran orang lain. Mendorong pada perilaku untuk melazimkan yang benar, bukan membenarkan yang lazim.²²

2) Iman (Keyakinan pada Janji-janji Allah)

Kalau *Zero Based* membersihkan diri dari prasangka maka setelah bersih, hati harus diisi dengan iman. Pengertian beriman secara vertikal adalah manusia agar selalu ingat dan termotivasi dalam menjalankan perintah dari Allah. Secara horizontal, iman lebih memacu manusia untuk berkompetisi. Iman menciptakan keajaiban, memberi kekuatan spiritual serta menghilangkan rasa cemas dan takut. Iman juga membentuk militansi karena hanya orang yang beriman kokoh, yang siap berjuang.²³

Ketika keimanan menjadi landasan bagi seseorang dalam bekerja dan berorganisasi, maka ada keimanan menghadirkan beberapa hal, diantaranya adalah:

²²*Ibid.*, Hlm 73

²³ *Ibid.*, Hlm 73.

- a. Cenderung memilih yang halal, bukan yang haram
- b. Cenderung menjauhi yang syubhat
- c. Cenderung pada nilai-nilai kebaikan
- d. Menghormati anak buah dan pimpinan
- e. Beretos kerja tinggi dan memperhatikan nilai-nilai kebaikan
- f. Memperhatikan etika dan norma dalam mengelola organisasi perusahaan

3) **Konsisten (Istikamah dan *Kaafah*)**

Setelah hati dan pikiran dibersihkan dari prasangka buruk dan perasaan tidak mampu, iman kemudian ditanam. Namun karena iman bersifat fluktuatif, maka karyawan atau kru harus memiliki sifat konsisten. Konsisten berarti tetap pada tujuan semula dan tidak mudah goyah dalam menjalankan misi. Orang yang konsisten akan memperjuangkan cita-cita, pekerjaan, ide, tanpa mengenal lelah. Kata konsisten akan meluruskan arah dan teguh menghadapi banyak tantangan atau bahkan kegagalan.²⁴

Konsisten dalam arah tujuan (istikamah) meluruskan arah dan teguh dalam pendirian (istikamah) dalam menuju tujuan, meski menghadapi banyak rintangan atau bahkan kegagalan. Konsistensi dalam cakupan (*kaafah*) menghendaki penyerahan total yang

²⁴ *Ibid.*, Hlm 74

seimbang antara jiwa dan raga, pribadi dan organisasi, karier dan rumah tangga, pendidikan dan keuangan.²⁵

4) *Result Oriented* (Mengutamakan Pencapaian Sasaran)

Bisnis dalam perspektif *The Celestial Management* tidak hanya untuk menghasilkan tujuan dunia (laba) tetapi juga memperhatikan harapan akhirat. Sukses di dunia menjadi jalan bagi sukses di akhirat. Hasil dunia (laba) hanyalah sasaran dan bukan yang utama, akan tetapi tidak bisa diabaikan. Sementara hasil akhirat (pahala) adalah harapan yang paling tinggi . Sukses di dunia bukan hanya berhasil mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya, menuntut ilmu setinggi-tingginya, akan tetapi menggunakan segala sumber untuk mewujudkan misi *khalifatullah fil ardhi* yaitu tugas untuk memakmurkan bumi bukan memakmurkan diri sendiri. Tantangan terbesar dari tugas ini adalah menyeimbangkan kepentingan duniawi dan kepentingan ukhrawi.²⁶

b. *Life Is Place Of Wealth*

Domain yang kedua adalah *life is a place of wealth*, bahwa hidup merupakan tempat menciptakan kemakmuran serta pusat berkumpul dan berbagi kesejahteraan. *Wealth* yang dimaksud adalah keseimbangan antara kekayaan harta benda berupa fisik dan kekayaan

²⁵ *Ibid.*, Hlm 116-120

²⁶ *Ibid.*, Hlm. 74.

immaterial (kesejahteraan nurani). Organisasi bisnis yang berjalan di atas etika tetap saja memikirkan laba agar terciptanya kesejahteraan. Hal ini dieksplorasi melalui sharing PIKR yang merupakan akronim dari *Power, Information, Knowledge*, dan *Rewards*.²⁷

PIKR adalah filosofis untuk berpikir dan berbagi. Kemampuan berfikir merupakan anugrah utama Allah kepada manusia untuk membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Dengan berpikir manusia mempunyai kemampuan regeneratif. Berpikir tidak akan optimal bila dilakukan sendiri, sehingga berpikir membutuhkan kerjasama dan berbagi antar individu. Hasil dari buah pikir tersebut diharapkan memberikan kesejahteraan baik material maupun imaterial.²⁸

1) Power Sharing

Kewenangan dalam sebuah organisasi harus ada pembagian tegas, maka dari itu diperlukan langkah *power sharing*. Setiap orang perlu membagi *power*, karena hanya dengan cara itu ia akan memperoleh kewenangan dalam arti sesungguhnya. Dalam hubungan kewenangan ini akan tercipta posisi-posisi yang berbeda dan di setiap bagian memerlukan kontrol. Mekanismenya bisa berjalan dua arah yaitu dari atasan dan kru sekaligus. Di saat roda-roda organisasi berjalan maka organisasi hendaklah mengemban

²⁷ *Ibid.*, Hlm. 75.

²⁸ *Ibid.*, Hlm. 75.

prinsip egaliter atau dapat dikatakan antara atasan dan bawahan adalah mitra kerja. *Power sharing*, berarti pengembangan organisasi, delegasi wewenang, birokrasi yang efisien, dan kontrol yang memadai. Di sinilah diperlukan *power sharing* agar unit-unit terkait bisa berjalan dengan baik dan bisa menjalankan tugas-tugas diperlukan adanya kerja sama yang baik dengan yang lain.²⁹

2) *Information Sharing*

Information sharing yaitu adanya transparansi informasi kepada seluruh *stakeholder* (4C). Sehingga tidak ada lagi orang yang memiliki *power* karena informasi yang dikumpulkannya di level atas lalu dibagi-bagi sedikit kepada anak buahnya. Bila seorang anggota organisasi menerima informasi secara merata, maka saat ia akan diberi kewenangan untuk menggunakan wewenangnya, ia bisa dengan tepat bertindak atas nama organisasi. Kemampuan para tim untuk menjalankan tugas-tugas organisasi juga sangat diperlukan sehingga informasi yang diberikan harus jelas dan merata.³⁰

3) *Knowledge Sharing*

Knowledge sharing yaitu kegiatan koordinasi, diskusi, *brainstorming*, pelatihan, pengembangan dalam organisasi. Pembagian kekuasaan dan pembagian informasi yang diperlukan

²⁹ *Ibid.*, Hlm. 76.

³⁰ *Ibid.*, Hlm. 76.

menjadi sia-sia bila tidak terjadi saling berbagi pengetahuan dan keterampilan. Berbagi ilmu pengetahuan sangat penting untuk menjadikan organisasi memiliki pengetahuan tinggi.³¹

4) *Reward Sharing*

Reward sharing adalah adanya distribusi kesejahteraan dengan menggunakan sistem yang jelas dan transparan. Setelah ketiga hal tersebut dilaksanakan, maka imbalan (*reward*) akan semakin menambah semangat untuk terus berusaha mendapatkan hasil yang terbaik. *Reward* dapat berbentuk ucapan selamat, penghargaan, bonus, insentif/ hadiah ataupun hukuman (*punishment*). *Reward* positif diberikan bagi kru yang berhasil agar lebih bersemangat dalam mencapai target/ tujuan yang ditetapkan. *Reward* negatif ataupun hukuman juga diberikan bagi kru yang telah melanggar ketentuan bersama. *Reward* ini juga berlaku bagi *stakeholder* yang lain agar kerja sama terus berjalan.³²

c. *Life Is A Place Of Warfare*

Domain ketiga *life is a place of warfare* bahwa hidup merupakan medan pertempuran atau tempat persaingan. Dalam hal ini pesaing adalah kompetitor perusahaan dan benak pelanggan sebagai medan pertempurannya.³³ Oleh karena itu, setiap kru harus memiliki

³¹ *Ibid.*, Hlm. 76.

³² *Ibid.*, Hlm. 76-77.

³³ A. Riawan Amin yang dikutip oleh A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah*, hlm. 77.

semangat pertempuran yang merupakan sumber motivasi untuk bekerja penuh dengan nilai-nilai universal seperti antusiasme, loyalitas tinggi, kreatif, inovatif, dan sinergis. Setelah terbentuk insan unggul, lalu bekerja menjadi tim unggul, langkah berikutnya adalah filosofi untuk perjuangan (*the dream team*). Inilah yang diwujudkan dalam MIKR (Militan, Intelekt, Kompetitif, dan Regeneratif). MIKR adalah filosofi untuk perjuangan, bahwa semua prestasi dicapai dengan kerja keras dan perjuangan. Konsep MIKR merupakan ciri-ciri unggulan bagi terbentuknya sebuah komunitas yang senantiasa berjuang untuk memenangkan persaingan serta menghasilkan prestasi dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Untuk keberhasilan dalam perjuangan dan pertempuran tersebut, maka segala sesuatu harus dimulai dari diri sendiri.³⁴

1) Militan

Salah satu penentu keberhasilan dalam berusaha adalah semangat atau militansi. Dalam KBBI, militan berarti bersemangat tinggi atau sangat bergairah. Seorang yang militan berarti orang yang memiliki semangat tinggi dalam memperjuangkan apa yang diyakini. Orang yang pantang menyerah dan sangat militan menjadi modal yang sangat berguna untuk maju. Militan dimulai dengan penaklukan diri sendiri yang berarti seluruh tindakan dan rencana dikendalikan oleh akal bukan hawa nafsu. Dalam konteks

³⁴ A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: teori dan praktik the celestial management*, hlm. 77.

organisasi bisnis, sikap militan merupakan kebutuhan mutlak. Kru yang militan akan mempunyai sikap penuh gairah, bersemangat tinggi, siap, dan terlatih dengan baik, serta tahan banting dan pantang menyerah dalam bekerja.³⁵

2) Intelekt

Intelekt berarti bahawa militansi di dasarkan pada kemampuan intelektualisme yang memadai dan unggul. Tidak mengandalkan emosi dan kebodohan, namun bersandar pada akal sehat. Intelekt juga berarti menghargai adanya perbedaan, meningkatkan nilai tambah dan potensi diri, serta mampu menangkap hikmah dalam setiap kejadian. Dia tidak lagi melihat suatu peristiwa dari kaca mata menyenangkan atau tidak menyenangkan, tetapi dari cara pandang manfaat dan mudarat. Apa yang diambil sebagai hikmah dijadikan cermin untuk meningkatkan daya saing dalam meraih tujuan akhir. Militansi akan berfungsi maksimal ketika kru pandai mendayagunakan akal dan intelektualitasnya untuk mencari solusi dari berbagai masalah yang dihadapi dirinya maupun perusahaan.³⁶

3) Kompetitif

Kompetitif adalah kemampuan dan kesiapan untuk selalu bersaing dalam kebaikan sehingga selalu mendapatkan hasil

³⁵ *Ibid.*, Hlm. 77.

³⁶ *Ibid.*, Hlm. 77-78.

kinerja yang efisien dan optimal. Intelektualitas yang dibangun di atas fundamen militansi akan menciptakan pejuang yang siap menyumbangkan kemampuan terbaiknya. Sebuah organisasi akan diperhitungkan oleh para pesaingnya apabila memiliki keunggulan yang kompetitif misalnya sumber daya insani dan kompeten, handal, efisien, dan berdaya saing. Mereka tidak hanya memiliki penguasaan *knowledge* dan informasi yang dibutuhkan untuk berprestasi, tetapi juga kemauan untuk berperan serta menyumbangkan kinerja terbaiknya untuk organisasi.³⁷

4) Regeneratif

Sustainable competitiveness dalam sebuah organisasi bisa tercapai bila organisasinya bersifat regeneratif. Artinya fungsi-fungsi dari militansi dan intelektualitas yang ada pada akhirnya menghasilkan daya saing harus terus bisa diwariskan kepada generasi berikutnya dengan mengembangkan kader-kader baru. Regeneratif juga berarti bahwa organisasi bekerja bukan karena figur tertentu, akan tetapi karena sistem yang mengaturnya dengan baik dan menjadi panduan standar.³⁸

Pada domain *The Celestial Management* yang terakhir ini bisa disimpulkan bahwa komunitas MIKR ditandai dengan militansi yang luar biasa, sekaligus didukung oleh intelektualitas yang tinggi,

³⁷ *Ibid.*, Hlm. 78.

³⁸ *Ibid.*, Hlm. 78.

sehingga menghasilkan komunitas dengan daya juang tinggi (kompetitif). Keunggulan kompetitif itu harus tetap dijaga dan dipelihara, dan akhirnya dilestarikan (regeneratif).³⁹

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁰ Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data secara akurat yang diperoleh dari sumber data yang didapat.

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian deskriptif jika ditinjau dari eksplanasinya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan.⁴¹ Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

2. Subjek dan Objek Penelitian

³⁹ *Ibid.*, Hlm. 78.

⁴⁰ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm. 1.

⁴¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga Univeritas Press, 2001). Hlm. 48.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data atau sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.⁴² Subjek penelitian disini adalah pemilik dari Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu, bagian *Human Research Development*, beberapa pegawai dan beberapa karyawan dari Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta.

b. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian.⁴³ Objek yang dimaksud dalam penelitian adalah Implementasi *The Celestial Manajement* di Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta.

3. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian, atau hasil pengujian (benda). Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta yang akan menjadi sumber informasi.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm. 118.

⁴³ *Ibid.*, Hlm. 91

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, mendengarkan, dan melihat. Data sekunder dari penelitian ini adalah data-data atau arsip lainnya yang diperoleh dari Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu yaitu dari hasil dokumentasi.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang relevan dengan permasalahan tentang Implementasi *The Celestial Management* pada Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan teliti secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁴ Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu observasi dengan peneliti terlibat langsung di dalam kegiatannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lengkap dan nyata. Peneliti melakukan observasi dengan datang ke 5 tempat preksu secara bergantian dan melakukan pengamatan secara langsung setiap kegiatan yang ada di Preksu.

b. Wawancara

⁴⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). Hlm. 106.

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.⁴⁵ Peneliti melakukan wawancara kepada 3 narasumber yaitu Mas Dani sebagai HRD dari Preksu, Mas Warsandi sebagai *Marketing* dari Preksu dan Mas Warsandi sebagai CSR dari Preksu. Peneliti juga mewawancarai beberapa karyawan Preksu untuk memastikan keaslian data.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari beberapa catatan, arsip, foto, agenda, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang tertulis dan digunakan untuk melengkapi dan mengecek data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.⁴⁶ Peneliti mendapatkan arsip dan dokumen seperti dokumen HRD tentang struktur organisasi dan sejarah preksu. Dalam setiap aktivitas observasi dan wawancara disertai juga dokumentasi berupa pengambilan gambar.

5. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu dengan cara data yang telah dihimpun selanjutnya disusun secara sistematis, diinterpretasikan, dan dianalisis sehingga dapat menjelaskan

⁴⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001). Hlm. 193.

⁴⁶ *Ibid.*, Hlm. 158.

pengertian dan pemahaman tentang gejala yang diteliti.⁴⁷ Ada 3 (tiga) jalur yang digunakan untuk melakukan analisis tersebut, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam *fieldnote* (catatan lapangan). Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung, dimana hasilnya data dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi ketat, ringkasan serta penggolongan dalam satu pola. Pada proses pereduksian data, peneliti melakukan penyederhanaan dari hasil verbatim, observasi, dan data kasar yang dirasa perlu dituangkan dalam laporan penelitian ini.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan atas riset yang dilakukan, sehingga peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang dilakukan. Penyajian data peneliti lakukan dengan menyederhanakan kata-kata yang telah direduksi hingga kemudian disimpulkan.

c. Penarikan kesimpulan

Proses ini dilakukan dari awal pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditelitinya, dengan cara pencatatan peraturan, pola-pola, pernyataan konfigurasi yang

⁴⁷ Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 14.

mapan dan arahan sebab-akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan.⁴⁸

6. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian meliputi uji *credibility* (validitas in verbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), *confirmability* (obyektivitas).⁴⁹

- a. Uji *kredibilitas* terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.
- b. Uji *tansferabilty* yang merupakan validitas eksternal bertujuan pembaca dapat memahami hasil penelitian ini dan memungkinkan untuk menerapkan hasil penelitian, maka penelitian ini akan diuraikan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.
- c. Uji *dependability* bertujuan supaya pembaca dapat mengulangi atau mereplikasi penelitian ini. Penelitian ini akan melakukan uji *dependability* dengan menggunakan dosen pembimbing sebagai auditor, bertugas mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti, dari mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data,

⁴⁸ *Ibid.*, Hlm. 15-19.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 270-277

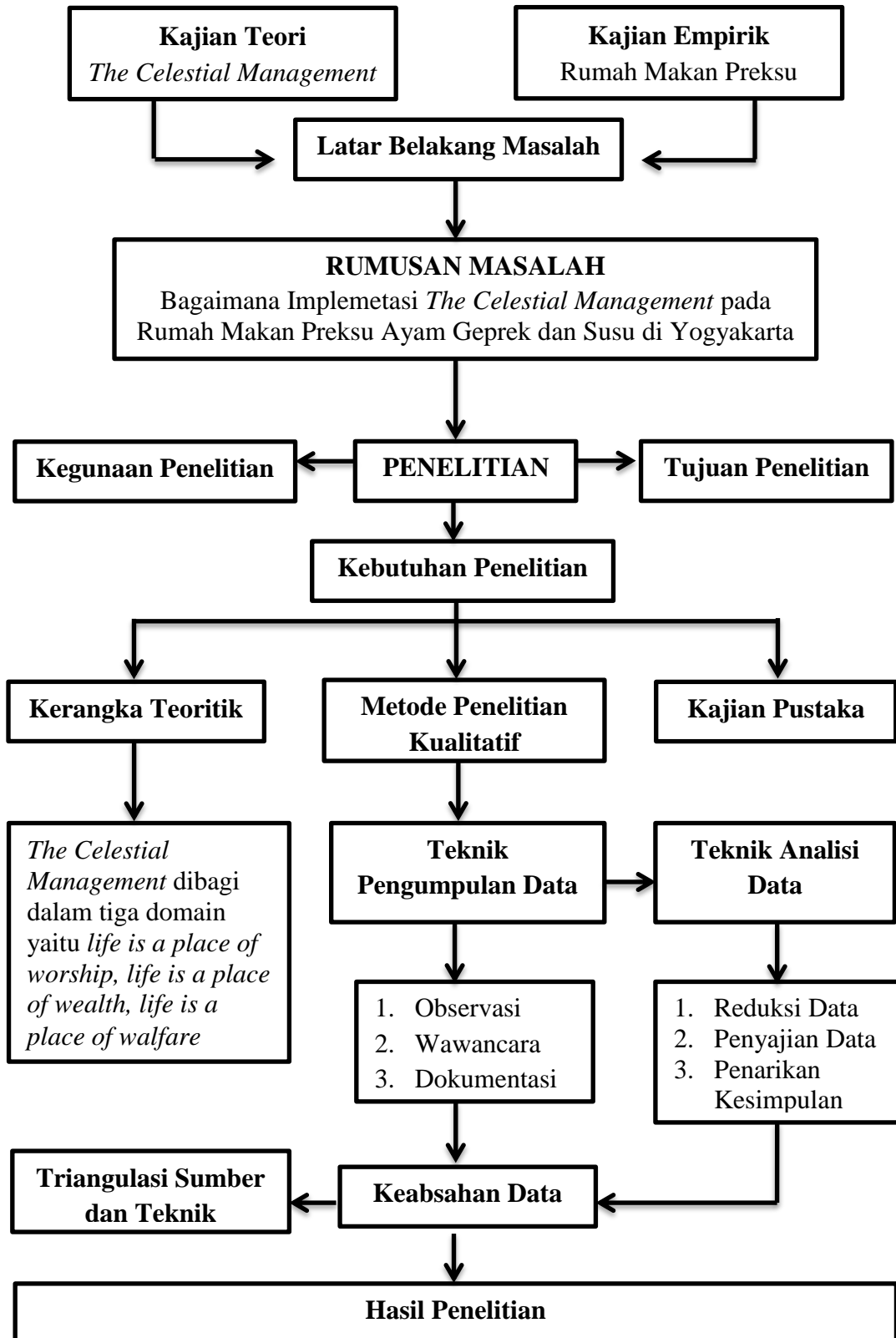
melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

- d. Uji *confirmability* yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Memastikan data yang ada didapatkan peneliti dengan menempuh proses penelitian atau terjun ke lokasi penelitian.

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji *kredibilitas* triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, data ini diperoleh dari Direktur, manajer HRD dan karyawan. Sedangkan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

I. Alur Penelitian

Gambar 2.2 Alur Penelitian



J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasannya, penulis menyusun dalam 4 (empat) bab, masing-masing bab terdiri sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

- BAB I** Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan, dan alur penelitian.
- BAB II** Bab ini berisi gambaran umum Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta dengan segala aspek yang berkaitan, mencakup sejarah dan perkembangannya, visi, misi dan tujuannya, Letak strategisnya, tim manajemen, struktur organisasi, nilai yang dijalankan, dan produk.
- BAB III** Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan dimana peneliti akan menguraikan dan membahas mengenai Implementasi 3 Domain *The Celestial Management* di Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu di Yogyakarta.
- BAB IV** Bab ini berisi kesimpulan dan saran, yang berisikan kesimpulan dari uraian skripsi pada bab-bab terdahulu, serta saran menjadi penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Rumah Makan Preksu Ayam Geprek dan Susu kurang maksimal menerapkan atau mengimplementasikan teori *The Celestial Management* yang terdiri dari 3 domain yaitu *life is a place of worship*, *life is a place of wealth*, *life is a place of warfare* artinya hidup adalah tempat peribadatan, mencari kesejahteraan dan juga sebagai tempat berjuang.

B. Saran

Lembaga

Bagi Rumah makan Preksu agar dapat menerapkan konsep *The Celestial Management* secara sepenuhnya. Agar dapat mencapai visinya yaitu membuka cabang Preksu yang tersebar di seluruh Indonesia tentu dengan mengutamakan nilai-nilai Islam dan misinya membentuk warung yang bernuansakan Islami.

Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti atau membahas teori *The Celestial Management* pada lembaga-lembaga lainnya terutama lembaga non profit.

Program Studi Manajemen Dakwah

Bagi Prodi Manajemen Dakwah agar lebih mengajarkan dan mengembangkan teori *The Celestial Management* karena teori ini sangat sesuai untuk dipelajari untuk Program Studi Manajemen Dakwah

DAFTAR PUSTAKA

- A. Riawan Amin dan Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: teori dan praktik the celestial management*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- A. Riawan Amin, *The Celestial Management*, Jakarta: Senaya Abadi Publishing , 2004.
- Achmad S. Ruky, *SDM Berkualitas : Mengubah Visi Menjadi Realitas*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2003
- Achmah Muhammad, *Spiritual Management*, Jurnal Md, Vol. II No. 1, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga Univeritas Press, 2001.
- Fredi Ariawan, “*Pengaruh Bauran Pemasaran (Produk, Lokasi, Harga, Promosi, Dan Pelayanan) Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Perspektif Etika Bisnis Islam Di Warung Ayam Geprek “Preksu” Tahun 2018*”, 2018. Skripsi, Universitas Islam Indonesia.
- Jhon M.Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, cet. 22, Jakarta : Gramedia, 1996.
- Ihsan Rahmat, *Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Manajemen Sumber Daya Manusia : Telaah atas konsep the celestial management*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Ihsan Rahmat, “The Celestial Management : ikhtiar mewujudkan budaya organisasi Islam”, Jurnal Md, Vol. II No. 1 (Januari-Juni 2016).
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Semarang: CV Obor Pustaka, 2002.
- L. Hakim dan E Wijayanto, *Spiritual Based Management ; Memimpin dan Bekerja Berbasis Spiritual*, Jakarta : Hikmah, 2007.
- M. Abdullah Ma’ruf, *Manajemen Bisnis Syariah*, Sleman Yogyakarta : Aswajua Presindo, 2014.
- Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.

Yeni Sri Rosnaeni, *Implementasi Celestial Management di CV. Putra Mina Ngaglik Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2016.